

ABSTRAK

PENDAPAT MAHASISWA UMY TENTANG TAYANGAN PORNOGRAFI DAN PORNOAKSI DI MEDIA (Studi Kasus Mengenai Pendapat Mahasiswa UMY Tentang Tayangan Pornografi dan Pornoaksi di Media)

**Oleh : Liza Lestianasari
20020530140**

Tayangan pornografi dan pornoaksi di media yang terdapat dalam kehidupan masyarakat Indonesia merupakan suatu kasus atau masalah yang menimbulkan adanya pro dan kontra dalam masyarakat Indonesia. Pornografi dan pornoaksi muncul karena merupakan kegagapan budaya yang dialami masyarakat Indonesia, yang mana ditunjukkan oleh model-model pertunjukan yang terdapat di media massa. Media menjadi bagian signifikan dari penyebaran hal-hal yang disebut pornografi dan pornoaksi, karena media adalah penyebar informasi. Setiap manusia memiliki hak untuk berpendapat dalam menanggapi suatu masalah yang sedang terjadi. Pro dan kontra tersebut muncul dari orang-orang yang mendukung serta orang-orang yang menentang terhadap tayangan pornografi dan pornoaksi di media. Dalam lingkungan UMY yang berwawasan Islam, belum tentu pendapat dari semua mahasiswa tersebut menentang adanya tayangan pornografi dan pornoaksi di media. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari cara berpenampilan sebagian dari mahasiswa UMY yang kurang mencerminkan sebagai seorang muslim. Melihat hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah pendapat mahasiswa UMY serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendapat mereka tentang tayangan pornografi dan pornoaksi di media, yang mana hal tersebut merupakan tujuan dari penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yang memusatkan perhatian pada suatu kasus tentang tayangan pornografi dan pornoaksi di media secara intensif dan mendetail. Teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara serta studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, yang mana langkah-langkah analisisnya antara lain yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian pengambilan suatu kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapat mahasiswa UMY lebih cenderung mendukung dengan adanya tayangan pornografi dan pornoaksi di media, meskipun ada sebagian dari mahasiswa UMY yang menentang dan juga *abstain*. Dari sekian banyak faktor yang ada, media massa maupun lingkunganlah yang menjadi faktor paling dominan, yang mana faktor tersebut sangat mempengaruhi pendapat mereka tentang tayangan pornografi dan pornoaksi di media tersebut. Sebagian besar dari mahasiswa UMY hanya sekedar mengetahui dan berpendapat saja dengan adanya informasi tersebut sesuai dengan hati nuraninya masing-masing, dan sebagian kecil dilakukan pula dengan bertindak secara langsung di lapangan untuk menyampaikan aspirasinya.